

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Tanjung Simpang Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 26 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One* untuk meningkatkan hasil siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 010 Tanjung Simpang Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir khususnya pada kelas V.

#### **C. Rencana Pelaksanaan Tindakan**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Juni s/d Agustus 2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilaksanakan juga dengan 2 tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut.



- c. Guru meminta siswa untuk menulis ide atau jawaban mereka yang mereka ingat dari materi pelajaran.
- d. Guru meminta siswa menulis 1 pertanyaan yang terdapat pada kotak kosong di atas.
- e. Guru meminta mereka berdiri dari tempat duduk mereka dan bergerak di dalam kelas meminta teman mereka mengisi jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya pada kotak yang tersedia.
- f. Guru mengatakan bahwa setiap siswa hanya menambah satu ide kepada kotak seorang siswa lain, tetapi siswa dapat menambahkan kepada lebih dari satu siswa sebanyak yang ia kehendaki.
- g. Guru meminta siswa kembali ke kursi masing-masing untuk menyimpulkannya

### **3. Observasi**

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One*. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat. Jumlah pengamat dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru, dan 1 orang untuk mengamati aktivitas siswa.

### **4. Refleksi**

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau

tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One*.
- b. Untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama penerapan teknik pembelajaran *Share One Get One*.

##### 2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

##### 3. Dokumentasi

Yaitu teknik data menggunakan dokumentasi dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan kurikulum yang digunakan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

##### 1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>2</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

---

<sup>2</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, h. 43

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Tabel. 1 Interval Kategori Aktivitas Guru<sup>3</sup>

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

## 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus :

$$P = \frac{N}{F} 100\%$$

P = Angka Persentase aktivitas siswa

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah indikator

Tabel. 2 Interval Kategori Aktivitas Siswa<sup>4</sup>

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

<sup>3</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, h. 362

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 362

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Untuk menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan yaitu:

#### a. Ketuntasan Individu

Rumus:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal.<sup>5</sup>

#### b. Ketuntasan Klasikal

Rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.

---

<sup>5</sup> Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, h. 24